

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kehidupan otomotif di Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur Negara ini banyak perusahaan mobil yang terkenal didunia membuka pabrik manufaktur mobil untuk meningkatkan kapasitas produksi di Indonesia. Namun, menurut beberapa seorang penggemar otomotif Indonesia menjadi transisi yang luar biasa, karena berubahnya menjadi tempat produksi otomotif untuk di ekspor ke beberapa Negara di Benua Asia Tenggara. Namun Indonesia menjadi industri manufaktur mobil terbesar di Asia Tenggara setelah Thailand yang menguasai sekitar 50% dari produksi mobil di wilayah ASEAN.

Indonesia tidak hanya berpotensi sebagai salah satu pasar otomotif terbesar di dunia, tetapi juga telah menjadi bagian dari basis produksi para produsen otomotif berskala global untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor oleh karena itu, pemerintah berkomitmen menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk menumbuhkan sector industry di Indonesia. Guna mencapai sasaran tersebut, selain menyiapkan berbagai insentif fiskal yang menarik Kemenperin bersama pemangku kepentingan terkait telah menjalankan program strategis dalam penciptaan SDM berkualitas sesuai kebutuhan dunia industri saat ini.

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan perusahaan yang ideal, dan perlu mendapat perhatian dan pengkajian yang lebih dalam. Karena bagaimanapun juga manusialah yang akhirnya menentukan dan memprediksikan keberhasilan atau kegagalan suatu kebijaksanaan, strategi, maupun langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam suatu perusahaan. Untuk mendapatkan sumber daya

manusia yang diharapkan oleh organisasi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

PT. LBUM MITSUBISHI MOTORS adalah salah satu dealer Mitsubishi di Lampung Utara yang berdiri sejak 20 oktober 2002 yang bergerak pada bidang penjualan dan jasa layanan otomotif. PT. LBUM Mitsubishi Motors merupakan salah satu dealer kendaraan khusus merek Mitsubishi yang telah memiliki jaringan pelayanan, penjualan, perawatan kendaraan dan penyediaan suku cadang dan jasa lainnya. PT. LBUM Mitsubishi Motors terletak di Jl.Jend.Sudirman 202, Kota Bumi, Lampung Utara. Dan mempunyai visi “Sebagai dealer terbaik di Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi atau melampaui kebutuhan pelanggan dengan tepat dan terjamin” Misi Lautan Berlian Motors adalah dealer kendaraan Mitsubishi yang memiliki jaringan pelayanan, penjualan, perawatan kendaraan, suku cadang dan jasa lainnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah produktivitas kerja karyawannya. Setiap perusahaan selalu mengharapkan setiap karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena sering kali perusahaan menghadapi masalah mengenai sumber daya manusia. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen karena keberhasilan manajemen dan yang lain itu tergantung pada kualitas daya manusianya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusianya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan produktivitas kerja karyawan.

Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap karyawan maka perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja yaitu, Kuantitas kerja, Kualitas kerja, dan Ketepatan Waktu. Kuantitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan perusahaan menjadi indikator penilaian pertama bagi perusahaan. Cara menilai Kuantitas kerja yang berhasil atau tidak yaitu dengan cara membandingkan dengan target Kuantitas kerja yang menjadi standar perusahaan apakah sudah tercapai atau belum. (Hardjono dan Hasea Bona, 2016).

**Tabel 1.1**  
**Data Penjualan Mitsubishi Motors**  
**Kota Bumi Lampung Utara**  
**Periode 2019/2020**

No	Bulan	Target	Penjualan Pertahun			
			2019	Realisasi %	2020	Realisasi %
1	Januari	60	42	70%	22	37%
2	Februari	60	24	40%	19	32%
3	Maret	60	21	35%	30	50%
4	April	60	38	63%	16	27%
5	Mei	60	27	45%	12	20%
6	Juni	60	55	92%	28	47%
7	Juli	60	48	80%	24	40%
8	Agustus	60	38	63%	23	38%
9	September	60	19	32%	31	52%

10	Oktober	60	22	37%	3	5%
11	November	60	31	52%	15	25%
12	Desember	60	40	66%	9	15%
<b>Total</b>			<b>405 Unit</b>	<b>56.3%</b>	<b>232 Unit</b>	<b>32.2%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan PT. LBUM Mitsubishi Motors Kota Bumi Lampung Utara, paling banyak terjual pada tahun 2019 yaitu sebanyak 405 unit, yang mana hasil penjualan dibulan tersebut hampir mendekati target penjualan yang telah ditentukan yaitu sebanyak 720 unit per tahun. Namun tidak dipungkiri wabah covid 19 mempengaruhi siklus penjualan di dalam perusahaan dimana tingkat penjualan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil imbasnya pada tahun 2020 dimana dalam beberapa tahun kebelakang penjualan ditahun 2020 adalah penjualan yang sangat sedikit dan hanya mampu menjual 232 unit kendaraan per tahun. Hal ini menjadi nilai dari Kuantitas kerja pada karyawan perusahaan bahwa mereka belum mencapai target yang telah di tentukan.

Di dalam perusahaan karyawan merupakan sumber daya manusia yang penting. Produktivitas karyawan juga sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan itu sendiri, karena sebuah perusahaan akan lebih berkembang bila memiliki karyawan yang professional, terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi. Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif apabila produktivitas kerja karyawam rendah. oleh sebab itu produktivitas menjadi penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat kualitas kerja atau efisien kerja karyawan. Maka diperlakukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas kerja

karyawan sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan. Produktivitas kerja merupakan suatu kondisi dimana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan.

Produktivitas Kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Seorang karyawan yang produktif adalah karyawan yang cekatan dan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai mutu yang yang ditetapkan waktu yang lebih singkat. Dengan demikian penting bagi seorang pimpinan berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar instansi dapat berkembang dan dapat mempertahankan usahanya.

Usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan beban kerja pada karyawan. dan cara mencapai produktivitas kerja yang maksimal pentingnya perusahaan memperhatikan kondisi sumber daya manusianya karena tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan ketentuan masa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh berat badan, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Ambarawati berpendapat (2014:21) "beban kerja adalah kemampuan tubuh dalam menerima pekerjaan sehingga kapasitas pekerjaan harus disesuaikan dengan jumlah personal yang ada". Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya.

Beban kerja juga mempengaruhi produktivitas, Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Dengan pemberian beban kerja yang efektif perusahaan dapat

mengetahui sejauh mana karyawan nya dapat memahami kondisi pekerjaan tersebut dengan baik, maka diberikan beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan itu sendiri.

Disini beban kerja adalah keadaan dimana karyawan dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu. Beban kerja secara kuantitatif timbul akibat tugas-tugas terlalu banyak atau sedikit, sedangkan secara kualitatif jika pekerja merasa tidak mampu untuk melakukan tugas, atau tugas yang tidak menggunakan keterampilan atau potensi dari tenaga kerja.

Dari observasi awal dan wawancara kepada pimpinan bidang yang dilakukan penulis pada PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara permasalahan yang berkaitan dengan beban kerja yaitu dimana produktivitas karyawan saat ini masih dikatakan rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Seperti halnya dalam penjualan produk mobil yang rata rata belum mencapai target akibatnya terjadinya antrian penurunan pendapatan perusahaan.

Selain beban kerja faktor lain yang meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah stres kerja. Stres kerja merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun lingkungan diluar diri seseorang. Stres kerja adalah faktor yang menyebabkan karyawan tertekan, bosan, dan merasa kondisi yang tidak nyaman dalam bekerja diperusahaan. Menurut Mangkunegara (2014:3) stres kerja yaitu sebagai rasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya”

Seperti yang dikemukakan oleh Handoko (2008) stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang pegawai. Hasilnya stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, yang akhirnya

mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya. Biasanya stres semakin kuat apabila menghadapi masalah yang datang bertubi-tubi. Hal ini merupakan indikasi bahwa begitu banyak stres yang dialami para pegawai, tidak seharusnya terjadi dan dapat dicegah. Pengelolaan stres yang tidak baik dapat memengaruhi beban seseorang. Dampak lain dari stres kerja yang tidak dikelola adalah penurunan tingkat prestasi ataupun produktivitas kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai. Suprihanto (2003) menyatakan stres yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat menyebabkan tingkat prestasi (produktivitas kerja) yang rendah (tidak optimum). Dari beberapa temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab stres dari masing-masing profesi itu berbeda sesuai karakteristik pekerjaan dan lingkungan yang dihadapi.

Stres kerja merupakan berbagai bentuk kekhawatiran dan masalah yang selalu dihadapi para karyawan (Anoraga, 2001). Adakalanya seseorang merasa cocok dengan pekerjaan sehingga memiliki toleransi yang cukup tinggi terhadap stres, sedangkan individu lain merasakan stres kerja, walaupun kondisi kerjanya sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan menjelaskan bahwa menjadi karyawan PT. LBUM Mitsubishi memiliki stres pada pekerjaan. Sering mengalami stres kerja, membuat karyawan ingin memiliki hari libur kerja. Stres kerja pada karyawan seharusnya mendapat perhatian dari atasan mereka dikarenakan tekanan yang mereka alami dari pekerjaan lumayan berat sehingga menimbulkan stres kerja. Hal ini tentu saja sangat sulit bagi karyawan untuk menjalani pekerjaan. Hal inilah yang menyebabkan para karyawan stres dalam menjalankan tugas sebagai karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motors.

Stres pada karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motors mengatakan bahwa pekerjaan disini merupakan salah satu pekerjaan yang berat, karena setiap

karyawan dituntut untuk mencapai target yang ditentukan perusahaan dan disisi lain karyawan harus mempunyai keahlian selain dibidang pekerjaanya sekarang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan bahwa karyawan berada pada masa yang ditandai dengan kelelahan yang dimana beban kerja pada mereka sendiri, sehingga diperlukan adanya dorongan dari atasan untuk mengurangi beban kerja yang dialami mereka. Stres kerja pada karyawan merupakan hal dimana pribadi dari masing-masing individu mengerjakan tugas yang terlalu banyak dan berat yang mengakibatkan beratnya beban kerja masing-masing karyawan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motors Kota Bumi Lampung Utara”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas kerja Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara?
2. Bagaimanakah Stres Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara?
3. Bagaimanakah Beban Kerja Dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup penelitian ini adalah karyawan pada divisi supervise dan marketing di PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara yang berjumlah 32 karyawan

#### **2. Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Beban Kerja, stress kerja dan Produktifitas kerja .

#### **3. Ruang Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini adalah PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara yang beralamatkan Jl. Jend. Sudirman 202, Kotabumi, Lampung Utara.

#### **4. Ruang Lingkup Waktu**

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

#### **5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup ilmu pengetahuan dalam penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia, Beban Kerja, Stres Kerja serta Produktifitas kerja.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Produktifitas kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja terhadap Produktifitas kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktifitas kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian untuk menyelesaikan pendidikan saya di jenjang Sarjana dan menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti yang berhubungan dengan Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktifitas kerja dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti, serta melatih diri dalam berpikir logis, sistematis dan ilmiah.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan akan hal – hal yang dapat membuat Produktifitas kerja menurun Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.

### **1.5.3 Bagi Institusi**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah pembukuan karya ilmiah bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampungkhususnya tentang Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktifitas kerja .

### **1.5.4 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pendukung dan dasar bahan pembandingan untuk penyusun skripsi khususnya tentang Pengaruh Stress Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktifitas kerja

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap Bab.

adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan tentang “Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.”

### **1.6.2 Bab II: Landasan Teori**

Berisikan tentang teori - teori yang berhubungan dengan Manajemen sumber daya manusia, Beban Kerja, Kejadian Stres Kerja, penelitian terdahulu dan kerangka pikir serta hipotesis.

### **1.6.3 Bab III: Metode Penelitian**

Bab ini berisikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data, serta pengujian hipotesis mengenai Beban Kerja, Kejadian Stres Kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**